

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat disimpulkan bahwa antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja karyawan nilai signifikansi  $p = 0,904 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan sebaliknya  $H_o$  diterima. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja karyawan PT Kompindo Wiratama”.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel tipe kepemimpinan transformasional dengan kinerja karyawan. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan penelitian ini adalah:

##### **a. Bagi Supervisor**

1. Lebih mendorong bawahanya untuk berfikir rasional dalam mengambil keputusan saat terjadi masalah teknis dilapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam memperlakukan setiap bawahan sebagai individu yang memiliki kemampuan yang berbeda, misalnya dengan mengadakan pelatihan alat ukur produk, sehingga pemimpin bisa mengetahui kemampuan setiap bawahanya.
3. Lebih mendorong karyawan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang bersih dan nyaman sesuai kebutuhan karyawan

4. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola tim kerja antar shift, sehingga tidak ada kesenjangan antar karyawan untuk setiap shiftnya.
5. Lebih meningkatkan motivasi kepada karyawan agar kinerja karyawan lebih baik, dengan cara mampu melihat kondisi dan situasi yang diharapkan oleh karyawan , dan dapat menampung ide-ide kreatif dari pendapat karyawan.
6. Meningkatkan segi kemampuan teknis dalam pekerjaan, agar mampu menjalankan visinya dengan baik.

b. Bagi Karyawan

1. Karyawan disarankan untuk lebih mampu memahami secara teknis / non teknis produk OK atau NG (*Not Good*) sehingga dapat memperoleh penilaian yang baik oleh Supervisor.
2. Karyawan disarankan untuk lebih meningkatkan kerjasama dalam tim karena kerjasama dalam tim juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja karyawan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tipe kepemimpinan disarankan untuk melakukan identifikasi terlebih dahulu untuk menentukan tipe kepemimpinan apa yang berpengaruh dengan kondisi pemimpin tersebut. Dilakukan pemetaan untuk level lini pertama, *middle* dan *top* managemnet
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independent untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti berikutnya

dapat menambah variabel independent yang lainnya, misalnya disiplin kerja, budaya organisasi dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap dari yang sebelumnya.